

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN APLIKASI SIAPIK PADA PELAKU UMKM PEMULA DI BANDAR LAMPUNG

Indra Caniago<sup>1</sup>, Nolita Yeni Siregar<sup>2</sup>, Reva Meiliana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya  
Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No.93 Gedung Meneng Bandar Lampung 35142  
Telp. (0721)787214

<sup>1</sup>igo@darmajaya.ac.id,

<sup>2</sup>nolita.yenisiregar@darmajaya.ac.id

<sup>3</sup>reva.meilina@darmajaya.ac.id

### ABSTRACT

*The implementation of this community service aims to provide knowledge and skills for Beginner MSME actors to prepare financial reports for Small, Micro and Medium Enterprises (MSMEs) using the SIAPIK application issued by Bank Indonesia. The steps for this service activity are first to use the tutorial and workshop methods to explain theoretically and practically how to prepare financial reports using the SIAPIK application in recording financial transactions in accordance with SAK EMKM. Second, assistance is provided regarding the recording of financial transactions through the use of the SIAPIK application for beginner MSMEs in Bandar Lampung City. The results obtained by Beginner MSME actors have increased knowledge and ability in presenting financial reports in accordance with PSAK EMKM with an average achievement of 90%.*

**Keywords** — Training, MSMEs, financial reports, SIAPIK application

### ABSTRAK

*Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi pelaku UMKM Pemula untuk menyusun laporan keuangan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) menggunakan aplikasi SIAPIK yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini pertama menggunakan metode tutorial dan workshop untuk menjelaskan secara teori dan praktek cara menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK dalam mencatat transaksi keuangan yang sesuai SAK EMKM. Kedua dilakukan pendampingan mengenai pencatatan transaksi keuangan melalui penggunaan aplikasi SIAPIK kepada UMKM pemula di Kota Bandar Lampung. Hasil yang didapatkan Para pelaku UMKM Pemula mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK EMKM dengan capaian rata-rata 90%.*

**Kata Kunci** — Pelatihan, UMKM, laporan keuangan, aplikasi SIAPIK

## I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini secara signifikan telah mempengaruhi praktik akuntansi dan keuangan. Terdapat pergeseran yang cukup signifikan dalam pengolahan data akuntansi, yang semula dari pengolahan data secara manual beralih ke pengolahan data digital atau menggunakan Sistem Informasi berbantuan komputasi. Pergeseran ini tidak hanya menyangkut

pengolahan data saja akan tetapi juga terjadi pada proses perencanaan, analisis, dan pengendalian keuangan. Dengan demikian pelaku usaha akhirnya tidak hanya sekedar membutuhkan sumber daya terampil yang memahami konsep dasar akuntansi dan manajemen keuangan tetapi juga penguasaan alat bantu komputer. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) haruslah dilakukan secara baik karena UMKM merupakan salah satu sumberdaya yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Hal penting pertama yang dapat dilakukan dari pengembangan UMKM adalah pembukuan. Salah satu penyebab sulit berkembangnya UMKM adalah tidak adanya pembukuan yang jelas (Rinandiyana et al, 2019) [6]. Pembukuan yang tidak jelas tersebut dikarenakan sebagian besar pelaku UMKM adalah tidak memiliki keilmuan dalam hal pembukuan. Sehingga masih banyak yang beranggapan pembukuan itu tidak penting. Perkembangan UMKM di Provinsi Lampung dalam tahun 2020 berjumlah 245.136 unit yang tersebar di 15 Kabupaten/Kota (SK Kementerian Koperasi dan UKM Provinsi Lampung, 2020). Data tersebut menunjukkan bahwasannya pelaku UMKM di Provinsi Lampung cukup banyak. Berdasarkan data dari Dinas Kementerian Koperasi dan UKM Provinsi Lampung September 2020 khusus Kota Bandar Lampung pelaku UMKM berjumlah 10.479 unit. Belum lagi ada penambahan baru untuk pelaku UMKM pemula yang belum terdaftar. Pelaku UMKM pemula tersebut hampir 90% belum memahami pembukuan. Adanya Laporan Keuangan akan banyak membantu pemilik UMKM dalam upayanya pengembangan bisnisnya secara kuantitatif dan kualitatif (Narsa, 2012) [4], selain itu juga dapat diketahui informasi prospek usaha. Kondisi normal baru atau yang biasa disebut *new normal* saat ini menimbulkan ketidakpastian, terutama di sektor bisnis. Para pelaku usaha ramai-ramai berspekulasi dengan apa yang akan terjadi di kemudian hari tanpa mempunyai petunjuk pasti bagaimana perubahan muncul disetiap lini kehidupan. Pada akhirnya UMKM dituntut untuk memiliki strategi bisnis untuk tetap hidup di masa *new normal*. Oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan, pelatihan dan pembelajaran untuk pelaku UMKM khususnya pelaku baru UMKM sehingga mereka bisa bertahan dan dapat mengikuti perubahan dengan cepat. Setelah dianalisis lebih lanjut, permasalahan semacam ini berakar dari tidak semua pelaku usaha memiliki latar belakang dalam bidang akuntansi dan manajemen, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang ahli masih belum memungkinkan secara finansial (Rudiantoro & Siregar, 2012) [7]. Dalam kondisi seperti saat ini, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh para pelaku UMKM. Untuk itu, pelaku UMKM harus memiliki strategi untuk dapat bertahan di tengah pandemi Covid-19 dan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi yang terjadi, sehingga dapat mengubah tantangan yang ada menjadi peluang.

Belum lama ini Bank Indonesia bekerjasama dengan organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melakukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi digital yakni membuat sebuah aplikasi pencatatan keuangan berbasis android yang dapat digunakan di smartphone dan di desktop. Aplikasi ini diberi nama SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Aplikasi tersebut memberikan kemudahan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan sebagai referensi bank dalam menganalisis kelayakan pembiayaan UMKM (Rinandiyana dkk, 2019) [6]. SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) adalah sistem pencatatan keuangan secara online berbasis Android yang diluncurkan oleh Bank Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah pelaku UKM melakukan pencatatan laporan keuangan secara *online* dengan model *single entry*, walaupun minim pemahaman mengenai akuntansi. SI APIK diharapkan memberi efek positif bagi aktifitas bisnis para pelaku usaha, karena *user friendly*. (Anjilni, 2020) [1]. Sejak diluncurkan Bank Indonesia (BI) pada 2017 lalu sampai dengan akhir tahun 2021, telah tercatat pengguna Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan

Informasi Keuangan (SIAPIK) sebanyak 17.837 pengguna, mayoritasnya atau 99% adalah usaha mikro yang didominasi dengan 40% sektor usaha manufaktur [2]. Pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan kepada dan pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK kepada para pelaku UMKM pemula di Bandar Lampung.

## II. MASALAH

Persaingan dunia usaha baik UMKM saat ini semakin kompetitif. Hal ini membutuhkan sikap profesionalitas dan akuntabilitas kepada publik untuk melakukan usahanya. Para pelaku usaha tidak semuanya memiliki latar belakang dalam bidang akuntansi dan manajemen, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang ahli masih belum memungkinkan secara finansial [7]. Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumusan masalahnya adalah “*Bagaimana memanfaatkan Aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan UMKM?*”.

## III. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peserta yaitu peserta merupakan pelaku UMKM pemula, maka solusi yang ditawarkan kepada peserta tersebut adalah pelatihan dan pengenalan, praktek menggunakan Aplikasi dan media pembelajaran, pembuatan materi/pengolahan nilai yang siap digunakan. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

- a. Survey ke lapangan: observasi ke pelaku UMKM pemula.
- b. Mendata jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan (untuk menentukan jumlah peserta pelatihan).
- c. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan.
- d. Menyiapkan dokumentasi.
- e. Membuat rundown kegiatan.

### 2. Pelaksanaan

- a. Membuat modul pelatihan penggunaan aplikasi.
- b. Menyiapkan absensi peserta, pemateri dan asisten.
- c. Melaksanakan pelatihan.
- d. Metode pelaksanaan.

Untuk tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini metode yang digunakan sebagai berikut:

- a. Metode Tutorial, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi pengenalan SIAPIK, menggunakan presentasi dengan power point.
- b. Metode Dialogis/Diskusi, dimaksudkan untuk tanya jawab dan diskusi tentang materi yang diberikan.
- c. Metode Praktek dan Pendampingan, bertujuan mempraktekkan keterampilan menggunakan aplikasi SIAPIK secara langsung di dampingi oleh tim pengabdian.

### 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah peserta selesai menerima semua materi pelatihan diakhir pertemuan, dimana evaluasi dalam hal: Peserta membuat pengolahan data transaksi untuk laporan keuangan.

### 4. Kualifikasi Tim Pelaksana

Kualifikasi, relevansi *skill*, sinergisme dan pengalaman tim Pelaksana dan kedudukan Tim Pengusul dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini sangat perlu. Kegiatan pengabdian ini akan melibatkan tiga (3) orang dosen/pengabdi dan 3 orang mahasiswa jurusan akuntansi. Biodata lengkap tim pelaksana dalam kegiatan akan disajikan pada Lampiran 1. Daftar tim pengusul dan pembagian tugas untuk masing-masing personil dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Pembagian Tugas Personil Pengabdian

No	Nama	Jabatan dalam Tim	Bidang	Peran
1	Indra Caniago, SE.,M.Si.,Ak	Ketua	Sistem Informasi Akuntansi	Pemberikan Pelatihan SIAPIK
2	Nolita Yeni Siregar, SE.,Ak.,M.S.Ak.,CA	Anggota	Akuntansi Keuangan	Mengkoordinasi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat
3	Reva Meiliana, SE.,M.Acc., Akt	Anggota	Akuntansi Keuangan	Memberikan Pengenalan SIAPIK

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM pemula dalam menyusun laporan keuangan dengan aplikasi SIAPIK. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini para peserta mempunyai pemahaman dan kemampuan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK yang dipraktikkan langsung dihadapan peserta. Selama praktik berlangsung, peserta diberikan pengenalan teori dan cara prakteknya sehingga mudah mengaplikasikannya di dalam kegiatan usahanya. UKM diberikan pengetahuan mengenai pencatatan transaksi keuangan ke dalam jurnal dengan menempatkan mana akun yang di Debet maupun yang di Kredit. Juga diberikan pengetahuan dan keterampilan menyajikan laporan keuangan laba/rugi usaha. Hal ini telah memberikan perubahan kepada pemilik usaha dengan menggunakan Buku Khusus untuk mencatat seluruh transaksi keuangan usaha [5]. Selanjutnya proses pencatatan dimulai dengan contoh-contoh transaksi sederhana yang biasa dilakukan para pelaku UKM dengan menggunakan aplikasi ‘SIAPIK’, aplikasi berbasis Android yang dikeluarkan Bank Indonesia [3]. Selama kegiatan pengabdian ini, adapun masalah yang dihadapi serta pemecahannya berikut ditampilkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

**Tabel 2.** Masalah dan Solusi Pelatihan dan Pengenalan Aplikasi SIAPIK

Masalah	Permasalahan	Tujuan/Hasil	Solusi yang diberikan
Peserta membuat laporan keuangan secara manual	Pelaku UMKM kesulitan dalam menyusun laporan keuangan	Menghasilkan laporan keuangan sederhana	
Peserta belum pernah menggunakan aplikasi SIAPIK	Rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi dalam menyusun laporan keuangan	Menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK EMKM	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pengetahuan melalui Tutorial dan Praktik.</li> <li>Melakukan pendampingan</li> </ol>

Agenda kegiatan pengabdian menyesuaikan dengan masa pandemic covid 19 lebih banyak menggunakan media online dalam pelatihan dan tutorial. Aplikasi yang digunakan adalah *google meet* untuk memberikan pelatihan dan pendampingan. Seperti yang ada pada dokumentasi dibawah ini:

**Gambar 1.** Tutorial

Agenda berikutnya melakukan pendampingan untuk penggunaan aplikasi SIAPIK dari Bank Indonesia kepada para pelaku UMKM Pemula dengan media *videoconference*.



**Gambar 2.** Pendampingan Aplikasi

Adapun keberhasilan pengabdian masyarakat berdasarkan *Pre Test* dan *Post Test* yang diharapkan dalam bentuk Tabel 2.

**Tabel 2.** Indikator Keberhasilan

<b>Kegiatan</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Ketercapaian</b>
Pertama 8 Des 2020	Mensosialisasikan pencatatan akuntansi dan memberikan penjelasan mengenai pemisahan keuangan yang berkaitan antara keuangan yang berasal dari kegiatan usaha dan keuangan yang menyangkut kepentingan pribadi.	Para Audiens UMKM Pemula di Kota Bandar Lampung mulai mengerti pentingnya memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi	Nilai rata-rata adalah 50 % dalam pelaksanaan kegiatan
Kedua 16 Des 2020	Melakukan pendampingan serta pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dengan bantuan aplikasi SiApik	Dalam prosesnya para Peserta UMKM mulai mampu membuat Laporan Keuangan dengan media <i>Smartphone</i>	Nilai rata-rata adalah 30% dalam pelaksanaannya
Ketiga, 19 Des 2020	Melanjutkan pendampingan serta pelatihan pembuatan laporan laba rugi dengan menggunakan si Apik dengan menggunakan handphone baik android ataupun IOS	Secara bertahap para peserta UMKM memiliki progress dalam pembuatan laporan laba rugi dengan aplikasi SiApik	Nilai pencapaian akhir rata-rata adalah 90% dalam pelaksanaannya

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi SIAPIK Pada Pelaku UMKM Pemula di Bandar Lampung sangat baik. Para pelaku UMKM Pemula mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK EMKM dengan capaian rata-rata 90%. Aplikasi SIAPIK sangat membantu mereka dalam memproses transaksi harian yang dilakukan setiap harinya. Hasil dari proses transaksi tersebut secara otomatis menghasilkan laporan keuangan yang telah sesuai dengan PSAK EMKM.

Kendala yang dihadapi selama proses pengabdian pada proses pembelajaran dan praktik menggunakan Aplikasi SIAPIK. Para pelaku usaha UMKM Pemula ini tidak seluruhnya memahami proses transaksi keuangan. Pemahaman yang kurang tersebut mengakibatkan sedikit terkendala dalam proses menginput data transaksi pada Aplikasi SIAPIK. Metode pendampingan membantu mengatasi masalah pada proses penginputan transaksi kedalam aplikasi SIAPIK. Kendala yang dihadapi bisa diselesaikan dengan pelatihan menggunakan metode tutorial dan pendampingan. Saran untuk pengabdian selanjutnya membantu pelaku UMKM Pemula dalam mengelola asset yang dimiliki.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anjilni, R. Q. (2020, Januari 28). Membumikan SAK-EMKM Lewat SI APIK BI. Retrieved from [https://www.kompasiana.com/ratihananjilni/5e305f4c097f361bb838d643/mem\\_bumikan-sak-emkm-lewat-si-apik-bi](https://www.kompasiana.com/ratihananjilni/5e305f4c097f361bb838d643/mem_bumikan-sak-emkm-lewat-si-apik-bi)
- [2] Erwin Haryono. (2022) Dorong UMKM Naik Kelas Melalui Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan, [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news\\_release/Pages/sp\\_247322.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news_release/Pages/sp_247322.aspx) diakses 7 maret 2022
- [3] Marlina, L., Sumarni, R., & Mundzir, A. (2018). Financial Literacy Education through the Si Apik *Application at the Santanamekar Village Community in Tasikmalaya* [Edukasi Literasi Finansial melalui Aplikasi Si Apik pada Masyarakat Desa Santanamekar Tasikmalaya]. Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional. 2, pp. 972-980. Jakarta: Relawan Jurnal Indonesia. doi:10.30874/comdev.2018.407
- [4] Narsa, I. M. (2012). Mengungkap Kesiapan UMKM dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan. 3, 11
- [5] Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. EMBISS: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial, 1(1), 34-39. Retrieved from <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/5/5>

- [6] Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 6 (1), 73-78
- [7] Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>